LITERATUR REVIEW: HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN KANKER

ARTIKEL JURNAL

ACHMAD DWI SUCIATMO BATA

NIM. C01414002

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

2020

LITERATUR REVIEW : HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN KANKER

[1]Acmad Dwi Suciatmo Bata, [2]Rona Febriyona, [3]Firmawati

[1.2.3]Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Email : batadwi@gmail.com

ABSTRACT

ACHMAD DWI SUCIATMO BATA. The Correlation Betwee Coping Mechanism Relationship with Quality of Life in Cancer Patients. Supervised by Ns. Rona Febriyona as Chair and Firmawati as Member.

Cancer is a disease caused by abnormal growth of body tissue cells (growing faster and uncontrollably), infiltrating or seeping and suppressing body tissues so that it affects the body's organs. Quality of life has become an important topic in terms of medical care, because quality of life can decrease when individuals are exposed to illness and illness for a long time, and quality of life can be a consideration for prevention before and before the disease appears. The purpose of this study was to determine the relationship between coping mechanisms and quality of life in cancer patients. The research method uses a research design, namely Literary Studies. The research variable measured was Coping Mechanisms with Quality of Life in Cancer patients. The research variable used is the independent variable (independent), namely the coping mechanism and the determined variable (dependent) is the quality of life. The population in this study is a journal that has a relationship with coping mechanisms and quality of life in cancer patients. Data collection uses secondary data. Search journal research conducted on the internet using Google Scholar and Indonesian OneSearch. The results based on the literature study which was used as a comparison material, it was found that there was a relationship between coping mechanisms and quality of life in cancer patients. The conclusion from positive coping mechanisms helps cancer patients to overcome the problems they face so that the quality of life of patients becomes better

***Keywords**: Coping Mechanisms, Quality of Life of Cancer Patients*

ABSTRAK

ACHMAD DWI SUCIATMO BATA. Hubungan Mekanisme Koping dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker. Dibimbing oleh Ns. Rona Febriyona sebagai Ketua dan Firmawati sebagai Anggota.

Kanker adalah suatu penyakit yang disebabkan pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal (tumbuh lebih cepat dan tidak terkendali), menginfiltrasi atau merembes dan menekan jaringan tubuh sehingga mempengaruhi organ tubuh. Kualitas hidup telah menjadi topik yang penting dalam hal perawatan medis, karena kualitas hidup dapat menurun ketika individu terkena penyakit dan sakit dalam waktu yang lama, serta kualitas hidup dapat menjadi pertimbangan untuk pencegahan pada saat sebelum dan sesudah penyakit muncul. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker. Metode Penelitian menggunakan desain penelitian yaitu Studi Literatur. Variabel penelitian yang diukur adalah Hubungan Mekanisme Koping dengan Kualitas Hidup pada pasien Kanker. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel bebas (i*ndependen*) yaitu mekanisme koping dan variabel terikat (*dependen*) yaotu kualitas hidup. Populasi dalam penelitian adalah jurnal yang mempunyai hubungan dengan mekanisme koping dan kualitas hidup pada pasien kanker. Pengumpulan data mengguakan dat sekunder. Pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan *Google Scholar* dan *Indonesian onesearch*. Hasil berdasarkan studi literatur yang digunakan sebagia bahan perbandingan ditemui bahwa penelitian terdapat hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker. Kesimpulan dari mekanisme koping positif efektif membantu pasien kanker dalam mengatasi masalah yang dihadapi sehingga kulaitas hidup pasien menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Mekanisme Koping, Kualitas Hidup Pasien Kanker

PENDAHULUAN

Kanker adalah suatu penyakit yang disebabkan pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal (tumbuh lebih cepat dan tidak terkendali), menginfiltrasi atau merembes dan menekan jaringan tubuh sehingga mempengaruhi organ tubuh. Kanker adalah suatu proses penyakit ketika sel abnormal dirubah oleh mutase genetic dari DNA seluler (Brunner & Suddarth, 2012). Kanker merupakan salah satu penyebab kematian baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Beban kanker meningkat di negara yang sedang berkembang akibat meningkatnya gaya hidup yang berkaitan dengan kanker misalnya merokok, aktivitas fisik yang kurang dan konsumsi diet (Yuliana, 2018).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1,79 per 1.000 penduduk, naik dari tahun 2013 sebanyak 1,4 per 1.000 penduduk. Riset ini juga menemukan, prevalensi tertinggi ada di Yogyakarta sebanyak 4,86 per 1.000 penduduk, disusul Sumatera Barat 2,47, dan Gorontalo 2,44 (Kunjana, 2020).

Penelitian Mardiana (2013) tentang hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup penderita kanker menunjukkan bahwa mekanisme koping sangat penting digunakan oleh individu untuk memecahkan masalah, koping yang efektif akan membantu individu terbebas dari stress yang berkepanjangan. Suatu studi menunjukan bahwa mekanisme koping memiliki keterkaitan dengan respon individu dalam menghadapi masalah. Koping yang efektif sering kali bervariasi sesuai situasi. Satu mekanisme koping mungkin efektif untuk mengatasi suatu masalah namun belum tentu efektif dengan masalah lain. Terus berupaya mencari solusi atas masalah yang tidak dapat diselesaikan menyebabkan peningkatan rasa frustasi dan tidak memeberikan manfaat psikologis apapun. Studi kualitatif mengenai mekanisme koping pada pasangan infertilitas menunjukan bahawa individu menggunakan respon yang berbeda untuk mengatasi masalah dengan berbagai usaha untuk mengatasi stress. Salah satu dampak dari respon koping yang digunakan ialah perubahan kualitas hidup yang dimiliki individu.

Penderita kanker mengalami masalah dalam berbagai aspek kehidupannya, dan biasanya penderita mencoba melakukan berbagai macam pertahanan diri dengan melarikan diri dari sumber stress

mengisolasi diri, melampiaskan kemarahannya pada orang lain. Ketika rasa sakit muncul mereka merespon dengan menangis dan terkadang terlihat marah. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik dengan ingin mengetahui tentang "Hubungan Mekanisme Koping dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker".

Tujuan umum dari penelitian ini diketahui hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literatur review*. *Literatur review* merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya. Jenis penulisan yang digunakan adalah studi *literatur review* yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian jurnal dari mesin pencarian *Google Schoolar* dan *Indonesa one search* dengan kata kunci *mekanisme koping,* terdiri dari (Google scholar 7.850 dan *Indonesia One search* 654), *kualitas hidup pasien kanker,* terdiri dari (Google scholar 14.700 dan Indonesia One search 292) sehingga menghasilkan jurnal sebanyak 23.496 jurnal. Jurnal-jurnal tersebut kemudian dilakukan *screening*, dengan memperhatikan kesesuaian sumber, kesesuaian isi, melalui pembacaan secara sekilas pada abstrak, heading, sub heading, serta dokumen statement atau kalimat-kalimat penting yang terdapat pada abstrak dan pendahuluan jurnal, ditambah dengan memperhatikan kondisi jurnal, seperti: jurnal tidak bisa dibuka, tidak bisa didownload, tidak lengkap, hanya memiliki abstrak, jurnal berasal dari penelitian yang dilakukan diluar bidang kesehatan, jurnal yang dilakukan diluar jajaran perguruan tinggi, dan jurnal hanya memiliki kandungan satu kata kunci tidak diikutkan dalam telaah jurnal. Sehingga melalui skrinning tersebut didapatkan hasil 7.687 jurnal (*Google scholar* 7.306 dan *Indonesia One search* 381).

Hasil setelah diterapkannya kriteria inklusi adalah tersisa 41 jurnal. Ke-41 jurnal tersebut dilakukan uji kelayakan dengan membaca secara utuh dan menyeluruh. Jurnal yang bersifat artikel maupun literatur review, jurnal dengan judul yang sama, dan jurnal yang tidak sesuai dengan tujuan penulis akan dieliminasi. Untuk mempercepat proses eliminasi jurnal dilakukan evaluasi isi yang objektif pada jurnal yang bersifat mendukung maupun melemahkan, menggunakan *Skimming* (meluncur) dengan maksud pembacaan fokus kepada inti jurnal, dengan membaca cepat, serta menangkap inti sari jurnal.

Pada 5 literatur tersebut, desain yang digunakan merupakan penelitian deskriptif korerasional dengan pendekatan *cross sectional, correlation study* dengan desain penelitian *cross sectional, deskriptif eksploratif* dengan design *cross sectional study* dan penelitian kuantitatif menggunakan desain korelasional dengan jenis rancangan penelitian cross sectional. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pasien kanker payudara, pasien penderita kanker serviks, pasien kanker yang menjalani kemoterapi dan pasien yang terdiagnosis gagal ginjal kronik. Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian antara lain alat ukur variabel mekanisme koping menggunakan *cancer coping questionnaire* sedangkan kualitas hidup menggunakan WHOQOL-BREF, *informed consent* dan kuesioner penelitian yang terdiri dari kuesioner *kidney diseases quality of life short form* (KDQOLS-SF) versi 1.3 dan kuesioner *Brief Cope scale.*

Pembahasan

Studi literatur mendapatkan hasil bahwa ada hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pasien kanker. Hal tersebut nampak pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah (2018) tentang hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 responden terdapat 36 responden dengan mekanisme koping pasien kanker dengan kategori adaptif dan 29 responden dengan kualitas hidup pasien kanker dengan kategori buruk yang disebabkan oleh faktor penyakit. Pasien yang menderita kanker sering mengalami penurunan berat badan dalam kurun waktu yang singkat. Sekitar 24% pada stadium dini dan lebih dari 80% pada stadium lanjut. Kondisi ini dapat

menurunkan kualita hidup pasien kanker sehingga mekanisme koping sangatlah penting untuk menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dari perubahan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Maulina (2017) tentang mekanisme koping pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh didapatkan bahwa bahwa mekanisme koping yang berfokus pada emosi (*emotionfocused coping*) pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi berada pada kategori adaptif yaitu sebanyak 37 responden dimana pasien dapat menanggulangi masalah yang dialami dengan pendekatan emosional, diantaranya berusaha untuk tetap tenang dan sabar, mencoba untuk mengabaikan efek samping kemoterapi yang sedang dialami, berdoa dan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berfikir positif, melakukan introspeksi diri dan mencoba membuat perasaan menjadi lebih baik dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan. Menurut asumsi peneliti bahwa pasien dengan kondisi fisik yang berat atau lemah akibat efek samping dari kemoterapi dapat menyebabkan strategi koping pasien menjadi maladaptif sehingga hal tersebut dapat disebabkan oleh lamanya responden dalam menjalani kemoterapi, serta besarnya keinginan pasien untuk sembuh, sehinggi pasien tetap melanjutkan kemoterapi demi kesembuhan. Dukungan keluarga juga mayoritas positif, sehingga strategi koping pasien bagus dan adaptif dalam menjalani kemoterapi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari 5 jurnal yang sudah diteliti oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker.
2. Mekanisme koping positif efektif membantu pasien kanker dalam mengatasi masalah yang dihadapi sehingga kualitas hidup pasien menjadi lebih baik.

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis diantaranya adalah:

1. Bagi Instansi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat

menjadi bahan masukan Bagi Instansi Pendidikan untuk menambah wawasan tentang hubungan strategi koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas wacana ilmu pengetahuan tentang strategi koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk penelitian seianjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggeria, 2018,, Hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien terminal dengan kanker serviks di RSU Vina Estetica Medan tahun 2016. Jumantik: Jurnal Vol. 3 No. 1.

Awan. 2016. Cara Menyembuhkan Batu & Gagal Ginjal Secara Alami: Tanpa Efek Samping. Jakarta: Andreas Hermawan

Brunner & Suddarth, 2012. Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta : EGC

Cancerhelps, 2010. Stop Kanker. Jakarta: Agro Media Pustaka.

Ekasari, 2018. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Intervensi. Malang: Wineka Media.

Haryono, 2018. Dasar-Dasar Biologi Molekuler Kanker Bagi Praktisi Klinis. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Kunjana, 2020. Penyakit Kanker Meningkat. https://investor.id/archive/prevalensi-penyakir-kanker-meningkat. Diakses tanggal 15 November 2020

Kurniasari, 2017. Buku Ajar Gizi dan Kanker

Rosita Ch dan CancersHelps, 2012. Solusi Cerdas Mencegah dan Mengobati Kanker. Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka.

Sabrida. 2015. Situasi Penyakit Kanker Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Saleh. 2020. Manajemen Stress Kerja. CV Budi Utama. Yogyakarta.

Septina. 2020. Mengenal Terapi Radiasi dan Kemoterapi Bagi Dokter Gigi. UB Press. Malang.

Setyo. 2017. Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks. Bandung: Jurnal Keperawatan Aisyiyah.

Susiati. 2019. Memahami Interpretasi Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Gagal Ginjal Kronis. Malang: UB Press

Nursalam .2016. *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta : Salemba Medika

Nurhikmah, 2018, Hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara. PPNI Jawa Tengah: Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Volume 1 No.1.

Maulina, 2017, Mekanisme Koping Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh

Sagala. 2018. Hubungan Mekanisme Koping dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialysis di RSU Imelda Medan. Medan: Jurnal Ilmiah Keperawatan.

Siahaan. 2020. Hubungan Mekanisme Koping dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialysis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Nommensen Journal of Medicine